

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa pada simulasi pengukuran parameter perhitungan, dapat diambil kesimpulan :

Analisis performansi dengan melakukan simulasi menggunakan *Network Simulator 2* didapatkan hasil parameter konsumsi energi paling hemat pada *routing* protokol DSDV skenario 10 *node* dengan 0,9701 *joule*. Untuk parameter *delay* mendapatkan hasil 0 m/s. Sedangkan pada parameter *routing overhead* pada skenario 100 *node* mendapatkan hasil 4,6707 %. Karena *routing* protokol DSDV bersifat *proaktif* yang selalu melakukan *update* tabel *routing* setiap ada *node* yang berpindah tempat, sehingga protokol ini hanya membutuhkan konsumsi energi yang sedikit dan tidak membutuhkan *delay* untuk mencari rute baru dan *routing overhead* akan rendah. Pada hasil parameter *Packet Delivery Ratio* (PDR), ZRP memiliki nilai tertinggi pada parameter ini yaitu pada skenario 20, 50 dan 100 *node* dengan hasil 100 %. Berarti dalam hal keberhasilan *routing* protokol ZRP dalam mengirimkan paket sangat maksimal, sehingga secara otomatis parameter *packet loss* akan rendah yaitu 0 %.

5.2 Saran

Saran penulis terhadap skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan selanjutnya diharapkan menggunakan protokol *routing* yang lain yaitu AODV (*Ad Hoc On Demand Distance Vector*), FSDSR (*Flow State in the Dynamic Source Routing*) pada jenis *routing* protokol reaktif, OLSR (*Optimized Link State Routing Protokol*), B.A.T.M.A.N (*Better Approach to Mobile Ad Hoc Network*) pada jenis *routing* protokol proaktif, dan HWMP (*Hybrid Wireless Mesh Protokol*) pada jenis *routing* protokol *hybrid*

dan menggunakan parameter pengukuran yang berbeda yaitu *throughput*, *normalized routing load*.

2. Melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan berupa penambahan metode pada *library* protokol *routing*.